

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan merupakan aset Negara yang perlu untuk dijaga dan dilestarikan. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian budaya atau kebudayaan yang ada di Indonesia. Sebagai bangsa yang besar seharusnya mampu menjaga sejarah dan kebudayaan yang dimiliki seperti halnya bahasa daerah yang merupakan ciri khas dari suatu daerah dan identitas dari suku bangsa yang ditempati.

Sekarang ini bahasa daerah makin lama semakin pudar karena kurangnya pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari dan rasa bangga akan bahasa yang mereka miliki. Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa lainnya dalam kehidupan sehari-hari membuat bahasa Jawa kurang diminati. Selain sulitnya penggunaan dan tata cara dalam berbahasanya yang terlalu terstruktur dan bertingkat membuat anak-anak sekarang ini semakin melupakan bahasa daerah sebagai bahasa Ibu.

Bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal yang dilaksanakan di daerah Jawa Tengah didalamnya mencakup lima kompetensi dasar yaitu: mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan sastra. Pada kompetensi membaca dalam mata pelajaran bahasa Jawa, siswa harus mampu menguasai dua kemampuan yaitu membaca bacaan berbahasa Jawa berhuruf latin dan membaca bacaan berbahasa Jawa dengan huruf Jawa.

Bahasa Jawa yang merupakan identitas dari masyarakat yang bertempat tinggal khususnya di Jawa Tengah dan Jawa Timur, sekarang ini mulai tergerus oleh era perubahan zaman yang mulai ter-Weasternisasi atau merebaknya budaya barat yang mulai merupakan norma-norma sopan santun dan etika dalam pergaulan. Kurangnya kecintaan mereka akan bahasa Jawa khususnya dalam hal melestarikan sejarah bangsa yang berupa huruf Jawa atau yang biasa kita kenal dengan aksara Jawa. Terlebih lagi kemampuan mereka dalam membaca huruf Jawa yang sampai saat ini sangat minim dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Sebagian besar dari mereka menganggap bahwa mampu membaca huruf Jawa adalah hal yang tidak penting, selain itu susah dalam memahaminya dan mendalaminya. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan mampu menggugah anak untuk mau dan mampu membaca huruf Jawa membuat mereka semakin malas dalam mempelajarinya. Pada akhirnya hasil belajar mereka dalam mata pelajaran bahasa Jawa khususnya membaca huruf Jawa atau aksara Jawa menurun atau di bawah kriteria ketuntasan minimum.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah Dasar Negeri 2 Wonoboyo pada siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya menulis huruf Jawa, sebagian besar siswanya kesulitan dalam membaca dan menghafalkan huruf Jawa, karena metode yang digunakan kurang menarik. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan

penugasan dalam setiap pembelajarannya. Sehingga siswa kurang merasa tertantang dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Strategi pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif pemilihan strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Jawa. Menurut Sugiyanto (2008:35), model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk berkerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Banyak sekali metode pembelajaran kooperatif salah satu diantaranya adalah model kooperatif tipe *Think Pair Share* metode pembelajaran ini dipilih karena selain meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir secara individual juga dapat meningkatkan kepercayaan siswa melalui diskusi serta dengan metode ini siswa dapat lebih yakin dan mantap akan hasil pekerjaan mereka, selain itu dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan siswa dapat menggali dan menentukan pokok materi secara berpasangan atau secara individu. Dengan strategi ini siswa diajarkan untuk mau berkerjasama membantu teman mereka yang belum faham akan cara membaca dan macam huruf Jawa.

Dari permasalahan yang timbul diatas saya mengadakan suatu penelitian yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Jawa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas IV “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil pengamatan yang dilakukan maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran bahasa daerah khususnya dalam membaca huruf Jawa,
2. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Jawa,
3. Metode pembelajarannya digunakan guru kurang menarik minat siswa dalam mempelajari bahasa Jawa dan hanya menggunakan metode konvensional serta penugasan.
4. Belum adanya kemauan guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang ia dapatkan setelah pelatihan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian terfokus dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka masalah dibatasi pada:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Wonobojo Wonogiri.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jawa, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf Jawa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan dan manfaat secara optimal maka perlu di rumuskan masalahnya sebagai berikut:

“Apakah dengan menggunakan metode kooperatif tipe *think pair share* kemampuan membaca huruf jawa siswa kelas IV meningkat?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu :

“Untuk mengetahui sejauh mana perubahan kemampuan membaca huruf jawa pada siswa kelas IV dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Think Pair Share.*”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf jawa siswa dengan menerapkan metode kooperatif tipe *think pair share*,
2. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian – penelitian yang menggunakan metode kooperatif tipe *think pair share*,
3. Hasil pembelajaran ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan di kalangan pendidikan pada umumnya dan di kalangan pendidik SD pada khususnya, sebagai

panduan untuk memperbaiki pembelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Jawa,

4. Bagi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf Jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

b. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a) Dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar membaca huruf Jawa,
- b) Dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menghafalkan huruf Jawa,
- c) Dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

2. Bagi Guru

- a) Dapat meningkatkan profesionalisme guru dan kemampuan guru dalam pembelajaran,
- b) Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran,
- c) Dapat meningkatkan mutu dan memperbaiki pembelajaran Bahasa Jawa khususnya dalam membaca huruf Jawa.

3. Bagi Sekolah

Memberi masukan kepada sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Jawa siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

4. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan metode pembelajaran dan cara mengajar dalam kelas.